

## ABSTRAK

**Hendarsah**

**NIM: 1158010116**

### **Analisis Realisasi Anggaran Belanja Modal Pada Dinas Penataan Ruang Kota Bandung Tahun 2013-2017.**

Realisasi anggaran belanja modal yang belum optimal perlu menjadi perhatian Pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Kurangnya realisasi anggaran belanja modal di daerah menjadi permasalahan yang cukup kompleks karena melibatkan pengelolaan keuangan dan kebijakan yang bersifat teknis di daerah. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana realisasi anggaran belanja modal Dinas Penataan Ruang Kota Bandung tahun 2013-2017, kemudian untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan di dalam realisasi anggaran belanja modal Dinas Penataan Ruang Kota Bandung, serta untuk mengetahui bagaimana solusi dalam realisasi anggaran belanja modal pada Dinas Penataan Ruang Kota Bandung tahun 2013-2015.

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian *Kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*. Data yang dikumpulkan dari dua sumber yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi melalui laporan realisasi anggaran sebagai data awal, wawancara dengan pihak yang berkompeten dalam bidang keuangan, dan studi dokumentasi ialah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan yang berhubungan dengan realisasi anggaran belanja modal kemudian data dianalisis secara *kualitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran belanja modal pada Dinas Penataan Ruang Kota Bandung masih dalam kategori rendah. Hal ini didukung melalui hasil wawancara dan studi dokumentasi laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan keuangan Dinas Penataan Ruang Kota Bandung bahwa pada tahun 2013 realisasi anggaran belanja modal berada pada angka 85,57%, kemudian dalam kurun waktu tahun 2014-2017 realisasi anggaran belanja modal mengalami penurunan yang signifikan yaitu rata rata berada di bawah angka 80%. Artinya realisasi anggaran belanja modal Dinas Penataan Ruang Kota Bandung masih belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena masih kurang baiknya penyusunan perencanaan yang kemudian mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belanja modal, serta masih banyaknya kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana selama tahun anggaran berjalan. Sejalan dengan itu Dinas Penatan Ruang Kota Bandung telah melakukan usaha untuk meningkatkan kembali realisasi anggaran belanja modal, dengan memperbaiki sistem perencanaan dan pelaksanaan serta melakukan koordinasi, konsolidasi serta sosialisasi baik secara internal maupun secara eksternal.

**Kata Kunci:** Realisasi, Belanja, Modal.

## ABSTRACT

**Hendarsah**

**NIM: 1158010116**

***Realization analysis of capital expenditure budget in Bandung City's spatial office in 2013-2017.***

*Realization of capital expenditure that has not been optimal need to care by the local government and central government. The lack of realization of capital expenditure in the region is an enough complex problem because it involves the management of financial and technical policies in the region. Generally, this research purpose to know how to realization of capital expenditure budget of Bandung City's spatial office in 2013-2017, then to find out what is the obstacle in the realization of the capital expenditure budget Bandung City's spatial office, and to find out how are the solutions in the realization of capital expenditure in the Bandung City's spatial office in 2013-2017.*

*This research method is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collected from two sources are the primary data source and secondary data source. Method of collecting data is using observations through budget realization reports as preliminary data, interviews with competent resources in finance sector, and documentation studies are data obtained through related literature With the realization of capital expenditure budget then data is analyzed qualitatively.*

*The results showed that the realization of the capital expenditure budget in the Bandung City's spatial office is still in a low category. It is supported through the results of interviews and the report of documentation studies on budget realization and notes to the financial report of the Bandung City's spatial office that in 2013 the realization of the capital expenditure budget was at 85.57%, then in the In 2013 - 2017, the realization of the capital budget experienced a significant decrease which is from the average number of 80%. meaningly the realization of capital expenditure budget of Bandung City's spatial office is still not executed well. This is caused because the lack of planning then affects the implementation of capital expenditure activities, as well as many activities that have not been carried out during the year of the budget running. In line with Bandung City's spatial office has made the efforts to increase the realization of capital expenditure, by improving the planning and implementation systems and coordinating, consolidating and socialization of both Internally or externally.*

***Keywords:*** realization, expenditure, capital.